

Serial devosional yang terdiri dari enam buku berilustrasi dengan tema Alkitab dan ayat-ayatnya untuk mengajarkan anak-anak berusia 4 tahun ke atas tentang nilai-nilai Kristen.

Setiap judul menyajikan ayat Alkitab dengan penjelasan dan cara menerapkan nilai-nilai Kristen dan moral yang diajarkan. Anak-anak diajak untuk menjelajah pelajarannya dengan melakukan kegiatan yang disarankan dan membicarakan pertanyaannya.

Buku berbasis Alkitab yang pasti memenangkan hati anak-anak dan juga orang tua.



Katuscia Giusti

• Sabine Rich



Topik dalam buku ini:

Tuhan/ Yesus

Mengikuti Yesus

Kepatuhan

Pengampunan

KASIH ADA DI SEKITAR KITA

Allah adalah kasih.—
1Yohanes 4:8

Kasih adalah sesuatu yang luar biasa, dan itu karena kasih berasal dari Allah, sebab Allah adalah kasih. Apabila kita menerima kasih, kita menerima sedikit dari Tuhan.

Tuhan menjadikan kasih sebagai bagian yang istimewa dari dunia kita. Kasih adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh kita semua. Kita mengenal kasih melalui pelukan dan kecupan dari orang tua kita, dari keluarga dan sahabat yang pengasih, dan dari cara orang lain berpikir tentang kita dan berbicara kepada kita. Ada banyak cara kita dapat melihat dan merasakan kasih di sekitar kita.

Melihat dunia yang indah di sekitar kita, kita juga dapat menangkap sekilas pandang kasih Tuhan terhadap kita. Dia menciptakan segala sesuatu, dan melalui ciptaan-Nya kita dapat menghargai kasih-Nya.

Apabila kasih memegang peranan penting dalam hidup kita, maka segala sesuatu akan menjadi lebih baik. Kasih yang kita jalankan dan perlihatkan kepada sesama adalah cerminan dari Tuhan yang ada di dalam hidup kita.

Kegiatan:

Berdiri dan bersiap-siaplah untuk melompat. Melompatlah sekali, kemudian ucapkanlah puji syukur kepada Tuhan atas kasih-Nya untukmu. Melompatlah sekali lagi dan utarakanlah kepada salah seorang di keluargamu betapa besar kasihmu padanya. Kemudian melompat dan utarakan kepada Tuhan tentang kasihmu kepada-Nya. Melompat lagi dan utarakanlah sesuatu yang pengasih kepada salah seorang keluargamu. Lakukanlah ini hingga semua orang di dalam keluargamu sudah mendapat giliran.



DI MANA PUN KITA BERADA, ADA TUHAN


Allah adalah Roh.—
Yohanes 4:24

Tariklah nafas dalam-dalam. Udara ada di sekitar kita. Tubuh kita membutuhkan udara untuk bernafas supaya tetap hidup. Kita tidak bisa melihat udara dengan mata, tetapi kita tahu bahwa udara itu ada karena kita merasakan manfaatnya bagi tubuh kita sewaktu kita bernafas.

Kita bisa mengumpamakan Tuhan seperti udara di sekitar kita. Tuhan ada di mana-mana! Kita tidak dapat melihat Dia, sama seperti kita tidak bisa melihat udara yang kita hirup, tetapi kita tahu bahwa Dia ada. Kita dapat merasakan kebaikan-Nya di dalam hidup kita!

Meskipun kita tidak dapat melihat atau menyentuh Tuhan, Dia selalu ada. Kita tidak harus berada di tempat yang khusus untuk melihat atau pun merasakan kasih-Nya. Kita bisa merasakan kasih-Nya di dalam hati kita.

Tak peduli di mana pun kita berada, kita bisa tahu bahwa Tuhan juga ada di situ. Roh-Nya bisa menjadi bagian dari hidup kita, dari kelakuan dan ucapan kita.

A colorful illustration of a young girl with a large, dark, curly ponytail, wearing a pink dress and a necklace, jumping joyfully in a grassy field. The field is filled with yellow and green grass, scattered red and orange leaves, and several butterflies. In the bottom right corner, a small orange cat is lying on the grass. A red-bordered box with white text is overlaid on the bottom left of the illustration.

Kegiatan:
Pejamkanlah matamu dan tariklah nafas dalam-dalam, pada saat yang bersamaan pikirkanlah tentang Tuhan dan betapa mengagumkannya Dia. Pikirkanlah tentang kuasa-Nya. Pikirkanlah tentang kasih-Nya. Bukankah Tuhan mengagumkan?

DUNIA YANG INDAH

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi.—Kejadian 1:1

Kegiatan:
Kumpulkanlah beberapa helai daun, bunga, ranting dan semak-semak kecil lainnya yang dapat kamu temukan di kebun. Rekatkan pada sehelai kertas sebagai pengingat akan segala sesuatu yang indah, yang Tuhan ciptakan.

Ada begitu banyak keindahan di alam sekitar kita. Bayangkanlah sebatang pohon yang megah, bunga yang indah, semut yang mungil, burung yang terbang tinggi, ikan koi warna-warni, dan banyak lagi keindahan di dunia kita. Tuhan yang menciptakan itu semua! Dan Dia juga menciptakan kita.

Tuhan bukan saja menciptakan dunia kita yang mengagumkan ini, tetapi Dia juga menciptakannya supaya segala sesuatu mengikuti rencana yang khusus. Coba bayangkan bagaimana seekor burung bertelur, kemudian telur itu menetas dan anak burung yang tidak bisa terbang. Anak burung itu akan bertumbuh dan menjadi kuat, hingga pada suatu hari nanti ia dapat terbang. Bisakah kamu berpikir tentang rencana luar biasa lainnya yang telah Tuhan ciptakan dalam ciptaan-Nya?

Kita dapat mengucap syukur kepada Tuhan atas apa yang telah diciptakan-Nya. Kita dapat berpikir tentang ciptaan alam yang kita sukai dan sampaikan kepada Tuhan bahwa kita gembira karena Dia menciptakannya sebagai baian dari dunia yang indah di mana kita berada.



HANYA YESUS

Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.—Yohanes 14:6

Tuhan adalah pencipta segenap alam semesta, dan kadang-kadang kita mungkin berpikir bahwa Dia terlalu tinggi untuk kita. Tuhan tidak menghendaki kita berperasaan demikian, sebab Dia ingin agar kita merasakan kasih dan kepedulian-Nya akan diri kita. Oleh karena itu Dia mengirimkan Yesus ke bumi. Melalui Yesus kita bisa memahami Tuhan dengan lebih baik.

Yesus datang ke bumi untuk membawakan karunia keselamatan Tuhan. Dia datang untuk mengampuni dosa-dosa kita. Dia datang untuk memperlihatkan kasih Tuhan kepada kita, supaya kita bisa lebih mengenal Dia.

Alkitab mengatakan bahwa Yesus adalah jalan menuju kepada Tuhan. Melalui Yesus kita dapat memahami kasih Atuhan dan menerima karunia-Nya yang indah yaitu keselamatan. Sementara ada banyak orang yang baik di bumi yang membantu orang lain, hanya Yesus yang dapat membimbing kita kepada Tuhan. Hanya Yesus yang dapat memberikan hidup yang kekal di dalam Tuhan kepada kita. Yesus adalah Anak Tuhan.



MENGULURKAN TANGAN

Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.—
Yohanes 15:5

Apabila kita memiliki Yesus di dalam hidup kita, Dia menolong kita agar menjadi orang yang lebih baik, agar hidup memperlihatkan kasih-Nya kepada orang lain. Kadang-kadang memperlihatkan kasih dan bersikap ramah seperti Yesus ketika Dia ada di bumi sulit dan kita berbuat salah dan menyakiti orang lain others.

Berita baiknya adalah Yesus berjanji untuk menolong kita agar menjadi cerminan yang baik akan diri-Nya bagi orang lain. Dan cara yang terbaik kita bisa belajar dari Yesus adalah dengan melewati waktu bersama-sama dengan Yesus. Kita bisa belajar tentang apa yang hendak diajarkan-Nya kepada kita di dalam Alkitab, dan mencari cara untuk memperlihatkan kasih kita kepada Tuhan dan kepada orang lain melalui kelakuan dan perkataan kita sehari-hari.

Apabila kita perlu belajar tentang kebaikan hati, kepatuhan, kebenaran dan sopan santun, kita bisa selalu tahu bahwa Yesus senantiasa ada untuk menolong. Mungkin perlu waktu bagi kita untuk membiasakan diri dengan sifat-sifat ini dan kita mungkin harus mencoba berulang-ulang kali sebelum berhasil, tetapi dengan pertolongan Yesus, kita akan belajar. Kemudian kita dapat memuji Yesus karena mengajarkan kita untuk menjadi lebih seperti diri-Nya!



Kegiatan:
Gambar dan warnailah gambar Yesus menolong kamu belajar sesuatu yang baru. Ketika gambar sudah selesai, mintalah ayah atau ibu untuk menuliskan “Dengan pertolongan Yesus aku dapat melakukan segala sesuatu yang diinginkan-Nya” pada gambar kamu. Sekarang rekatkanlah di suatu tempat untuk mengingatkan kamu agar jangan lupa meminta pertolongan Yesus sewaktu kamu membutuhkannya.

TERANG, TERANG, TERANG!

Akulah terang dunia.—
Yohanes 8:12

Bukankah hari dengan sinar matahari indah? Apabila matahari bersinar dan udara hangat kita bisa bermain-main di taman, berenang, menikmati pantai dan lain sebagainya. Matahari menghangatkan bumi, yang bukan saja membuat kita gembira tetapi juga membantu pepohonan untuk bertumbuh.

Yesus ibaratnya matahari. Dia membawakan kehangatan dan terang ke dunia. Orang yang belum mengenal Yesus sama seperti orang yang tidak pernah melihat matahari dan merasakan kehangatannya. Yesus berkehendak agar setiap orang melihat dan menikmati terang yang diberikan-Nya.

Yesus ingin kita mencerminkan terang dan kehangatan yang dibawakan-Nya ke dalam hati kita kepada orang lain. Kita dapat melakukan hal ini dengan bersikap ramah kepada sesama dan memberitahukan tentang kasih Yesus. Dengan demikian banyak orang dapat merasakan kehangatan dan terang kasih Yesus yang bagaikan sinar matahari itu di dalam hati dan hidup mereka.



GEMBALA KITA YANG BAIK

Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku.—
Yohanes 10:14

Pernahkah kamu melihat gembala dengan kawanan dombanya? Tugas seorang gembala adalah memastikan bahwa dombanya terpelihara dengan baik—mereka punya makanan, minuman dan tempat yang aman untuk bermalam.

Setiap gembala yang baik mengenal dombanya masing-masing. Dia melindungi domba-dombanya dari segala sesuatu yang mungkin membahayakan mereka. Domba-domba itu berada dekat dengan gembalanya, sebab mereka tahu bahwa dia akan memelihara mereka dengan baik.

Yesus seperti gembala kita, dan kita seperti domba-Nya.

Dia adalah gembala yang baik, yang dengan penuh kasih memelihara kita. Dia memastikan kebutuhan kita terpenuhi.

Penting sekali untuk berada dekat dengan Yesus, supaya kita bisa belajar daripada-Nya dan aman. Yesus sangat mengasihi kita. Dia mengenal setiap dari kita dengan cara yang istimewa.



Kegiatan:
Berpura-puralah kamu seekor domba kecil dan ayah atau ibumu adalah gembala. Ketika sang “gembala” memanggil dan menyuruh kamu berbuat sesuatu, segeralah mematuhi.

BAGIAN DARI POKOK ANGGUR

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak.—
Yohanes 15:5

Kegiatan:

Gambarlah pohon anggur dengan batang yang kuat dan banyak rantingnya. Tuliskan “Yesus” pada batangnya. (Atau kamu bisa menggambar wajah Yesus pada batang anggur.) Pada ranting-rantingnya tulislah nama kamu dan nama orang-orang yang mengasihi Yesus. Sekarang penuhilah pokok anggur itu dengan daun, bunga dan buah anggur. Sambil mewarnai gambar itu, bicarakanlah tentang cara-cara untuk tetap berhubungan dengan Yesus sepanjang hari.

Pada suatu ketika Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa Dia bagaikan pokok anggur dan barangsiapa yang mengikut Dia adalah seperti ranting yang melekat pada pokok anggur itu. Yesus menjelaskan bahwa, sama seperti ranting haruslah menjadi bagian dari pokok untuk bisa berbuah banyak pada waktunya, kita juga harus berhubungan dengan Yesus jika kita ingin sehat secara rohani dan hidup berbahagia.

Yesus menghidupkan roh kita. Dia memenuhi hati dan roh kita dengan kebahagiaan dan kegembiraan. Kita berdiam di dalam Yesus dengan menekuni Firman Tuhan, Alkitab dan dengan melakukan apa yang Tuhan perintahkan di dalam Firman-Nya.



KEGIATAN

GEMBIRA

Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.—Yohanes 13:17

Kegiatan:
Cobalah pikirkan sesuatu yang dapat kamu lakukan, yang dapat membuat Yesus dan orang lain gembira. Apabila kamu berbuat sesuatu yang benar, apakah itu membuat kamu merasa gembira juga?

Ada masa dimana orang tua kita menyuruh kita berbuat sesuatu dan kita mungkin tidak mau mematuhi, karena kita ingin berbuat yang lainnya. Kadang-kadang sulit untuk memilih yang benar.

Yesus ingin kita berbuat yang benar, sebab jika kita berbuat yang benar, itu membuat Yesus gembira dan akhirnya juga membuat kita gembira. Kita tahu perbuatan kita benar apabila itu membuat Yesus dan orang lain gembira.

Misalnya, apabila kita memikirkan orang lain dan bertenggang rasa, itu adalah perbuatan yang benar. Apabila kita menuruti perintah orang tua kita, itu adalah perbuatan yang benar. Apabila kita mematuhi Firman Tuhan, itu adalah perbuatan yang benar.

Yesus memberkati kepatuhan. Oleh sebab itu kita merasa gembira apabila kita melakukan apa yang benar.



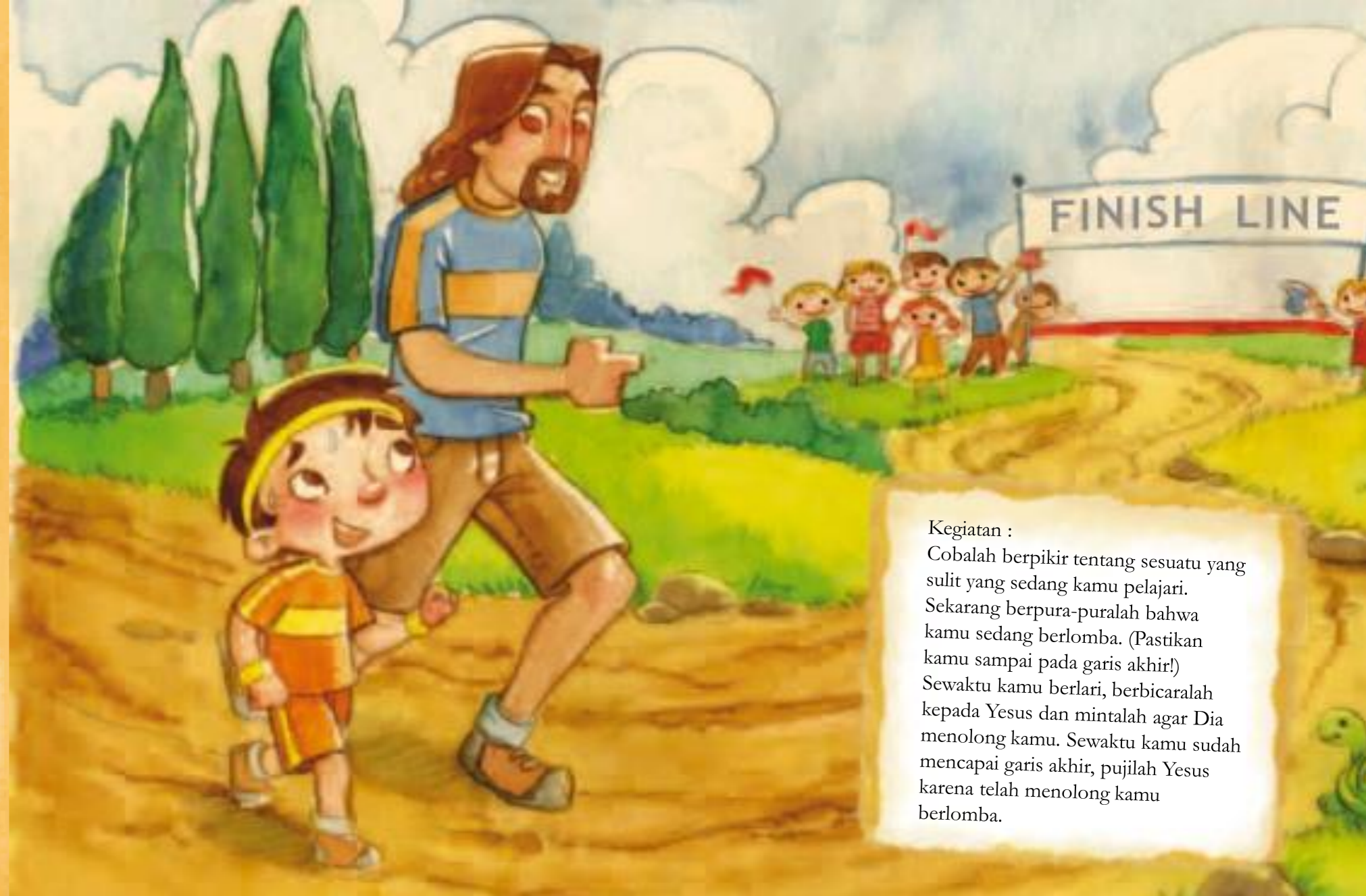
BERLOMBA

Kita dikelilingi oleh banyak saksi. Marilah kita berlomba dengan tekun perlombaan yang diwajibkan bagi kita dengan mata yang tertuju pada Yesus.—Ibrani 12:1-2

Pernahkah kamu menonton perlombaan? Mula-mula yang ikut berlomba mempunyai banyak tenaga dan berlari dengan mudah, tetapi menjelang akhir dari perlombaan, mereka nampaknya lelah dan lambat berlari. Tetapi mereka terus berlari hingga garis akhir dan perlombaan selesai.

Kadang-kadang kita berhadapan dengan kesulitan hidup yang mirip seperti perlombaan. Mula-mula mungkin nampaknya tidak sulit, tetapi setelah itu kita mungkin menjadi lelah karena mencoba dan ingin menyerah. Tetapi jika kita terus mencoba, bahkan apabila sukar, maka kita akan berhasil dan dapat meraih target.

Alkitab mengatakan bahwa kita bisa menunjukkan mata kita kepada Yesus sewaktu kita memerlukan kesabaran dan keuletan untuk terus mencoba ketika menghadapi sesuatu yang sulit. Yesus memberikan kesabaran dan anugerah untuk menghadapi kesulitan apa saja yang ada di hadapan kita. Kita hanya harus memohon pertolongan-Nya saja dan Dia akan menolong.



Kegiatan :
Cobalah berpikir tentang sesuatu yang sulit yang sedang kamu pelajari. Sekarang berpura-puralah bahwa kamu sedang berlomba. (Pastikan kamu sampai pada garis akhir!) Sewaktu kamu berlari, berbicaralah kepada Yesus dan mintalah agar Dia menolong kamu. Sewaktu kamu sudah mencapai garis akhir, pujilah Yesus karena telah menolong kamu berlomba.

MENENGADHLAH!

Pikirkanlah perkara yang di atas bukan yang di bumi.—Kolose 3:2

Ada banyak hal di sekitar kita yang mungkin kita inginkan atau rasanya kita butuhkan, dan kadang-kadang mudah merasa bahwa itu adalah yang paling penting dalam hidup kita. Alkitab menyebutnya “perkara yang di bumi”—hal-hal duniawi.

Kita harus ingat bahwa apa yang di bumi hanyalah untuk beberapa saat lamanya, dan apa yang di sorga, yang berasal dari Roh Tuhan dan Firman Tuhan adalah satu-satunya yang akan bertahan untuk selamanya. Firman Tuhan mengatakan agar kita memikirkan apa yang ada di atas bukan pada hal-hal yang ada di sekitar kita, yang memecahkan perhatian kita, yang mungkin kita inginkan.

Apakah hal-hal yang dari sorga? Hal-hal yang tidak dapat rusak, berkarat, atau pun hilang—kasih dan iman kita akan Tuhan, kasih kita kepada sesama manusia dan kebaikan hati terhadap mereka, dan apa yang kita lakukan untuk membantu mereka mengenal Yesus. Apabila kita hidup untuk kasih melalui kepatuhan kita terhadap Tuhan dan Firman-Nya serta kasih kita kepada sesama, kita menunjukan pikiran dan hati kita kepada perkara yang di atas. Kelakuan kita akan dibimbing oleh kasih dan Roh Tuhan yang hidup di dalam diri kita.



Kegiatan:
Apakah perbuatan kamu sehari-hari yang memperlihatkan kasih kamu terhadap Tuhan dan sesama manusia?

PERLAKUAN YANG BENAR

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian.—Efesus 6:1

Yesus memberikan pekerjaan yang penting kepada ayah dan ibu. Bisakah kamu menerka apa pekerjaan itu? Benar! Mengurus anak-anak.

Orang tua kita adalah juga guru kita. Ada banyak yang diketahui oleh orang tua kita, yang masih harus kita pelajari. Jadi penting bagi kita untuk mendengarkan dan melakukan apa yang ayah dan ibu katakan. Apabila kita menghormati dan mematuhi, ini membuat pekerjaan orang tua kita menjadi jauh lebih mudah. Ini juga membantu kita belajar dengan lebih cepat.

Kadang-kadang kita mungkin tidak mau melakukan apa yang ayah dan ibu perintahkan, tetapi jangan lupa orang tua mengajarkan kita sesuatu yang penting melalui perintah mereka. Kita mungkin tidak selalu mengerti mengapa kita harus berbuat sesuatu, tetapi kelakuan yang benar adalah mematuhi.



Kegiatan:

Bicarakanlah hal-hal yang diperintahkan oleh orang tua kamu. Bisakah kamu menerka apa yang orang tua kamu coba ajarkan melaluinya?

SEGALA- GALANYA TENTANG KASIH

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.—Yohanes 14:15

Yesus pernah mengatakan kepada murid-murid-Nya bahwa perintah yang paling penting adalah mengasihi Tuhan dengan segenap hati kita. Bagaimana kita bisa memperlihatkan kasih kepada Tuhan? Apabila kita melewatkan waktu bersama Tuhan dengan membaca Firman-Nya dan mendengarkan suara-Nya, kita memperlihatkan kasih kita kepada-Nya. Dan ketika kita menyampaikan kepada Tuhan tentang apa yang kita syukuri dan kita sadar apa yang dilakukan-Nya untuk kita, kita memperlihatkan kasih kita kepada-Nya. Sewaktu kita menjadikan Tuhan bagian dari hidup kita dan belajar lebih banyak tentang diri-Nya, Dia dapat memenuhi hari-hari kita dengan segala sesuatu yang baik.

Perintah yang kedua, yang juga penting kata Yesus, adalah untuk mengasihi sesama kita manusia sebagaimana kita mengasihi diri kita sendiri. Artinya apa yang kita lakukan dan perbuat terhadap orang lain hendaknya apa yang kita inginkan agar orang lain perlakukan atau ucapkan kepada kita. Berarti kita hendaknya bertenggang rasa terhadap orang lain, ramah dengan kata-kata kita, lemah lembut dalam perbuatan kita dan bertingkah laku yang menyenangkan.

Yesus mengatakan jika kita mengasihi Dia, maka kita hendaknya berbuat yang terbaik untuk menuruti kedua perintah tadi dan menjadikannay bagian dari hidup kita.



Kegiatan:
Bisakah kamu berpikir tentang cara kamu mengekspreskan kasihmu kepada Tuhan? Pilihlah satu cara yang dapat kamu lakukan sekarang untuk menyampaikan kasihmu kepada Tuhan.

SEWAKTU KITA

MEMAAFKAN

ORANG LAIN

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga.—Matius 6:14

Pernahkah teman kamu berbuat sesuatu yang menyakitkan atau membuat kamu merasa sedih? Mungkin teman kamu merusak mainan kesayangan kamu, atau kakakmu mengatakan sesuatu yang membuat kamu sedih, atau adikmu secara tidak sengaja melukai kamu sewaktu kalian bermain bersama. Memafkan orang lain tidak mudah, bahkan jika orang itu menyesal atas apa yang dilakukannya. Memafkan adalah memperlihatkan kasih bahkan apabila sukar untuk melakukannya.

Apabila kita berbuat salah, kita merasa tidak enak dan ingin dimafkan. Orang tua kita mungkin mengoreksi kita atas perbuatan kita yang salah, tetapi mereka masih mengasihi kita dan memafkan perbuatan kita. Demikian pula hendaknya kita memafkan orang lain apabila mereka berbuat salah terhadap kita.

Yesus sangat mengasihi kita, dan Dia selalu siap untuk mengampuni apabila kita berbuat salah. Apabila kita memafkan orang lain, kita membuka diri untuk menerima pengampunan Tuhan.

Kegiatan:

Bicarakanlah tentang saat di mana kamu berbuat salah dan kamu dimafkan. Apakah kamu gembira ketika kamu minta maaf dan kamu dimafkan? Bisakah kamu berpikir tentang sesuatu yang kamu maafkan? Bagaimana perasaan kamu?



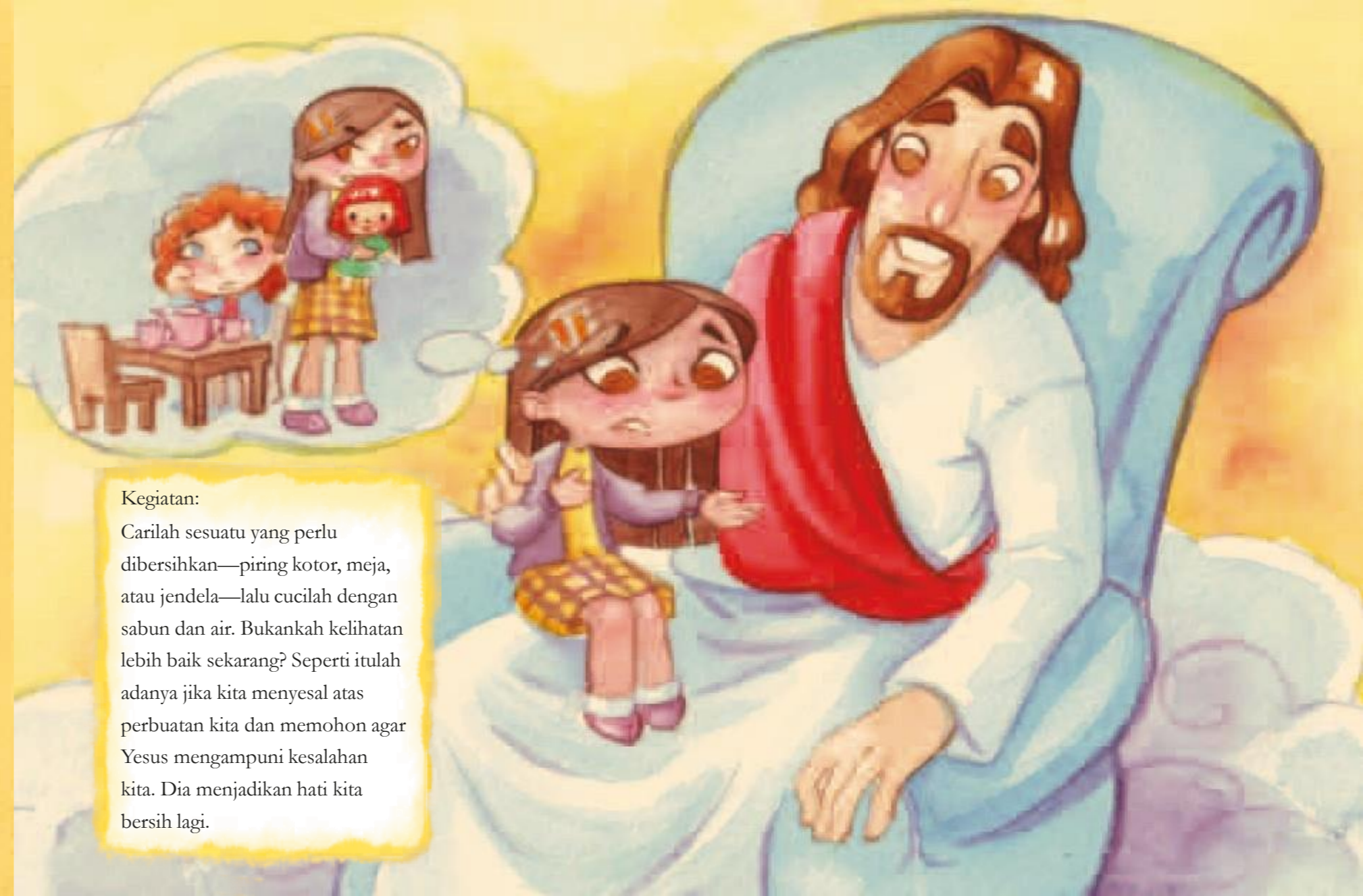
HATI YANG BERSIH

Jika kita mengakui dosa kita, Tuhan setia dan adil mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.—
1Yohanes 1:9

Ada saat di mana kita berbuat salah, dan kita tidak mau orang lain tahu mengenainya. Mungkin kita memecahkan sesuatu atau berdusta, dan kita merasa bersalah tentang sesuatu yang terjadi, tetapi kita khawatir akan apa yang mungkin terjadi seandainya kita mengakuinya.

Apabila kita menyembunyikan dosa kita, itu membuat kita merasa tidak enak. Menyembunyikan dosa di dalam hati adalah seperti memiliki hati yang kotor, dan itu membuat kita sedih. Yesus ingin kita “mengakui dosa kita.” Artinya bersikap jujur kepada orang lain apabila kita berbuat salah, dan meminta pengampunan.

Apabila kita jujur tentang kesalahan kita, Yesus mengampuni kita dan membuat kita gembira lagi. Maka kita dapat mencoba untuk berbuat lebih baik lain kali.



Kegiatan:

Carilah sesuatu yang perlu dibersihkan—piring kotor, meja, atau jendela—lalu cucilah dengan sabun dan air. Bukankah kelihatan lebih baik sekarang? Seperti itulah adanya jika kita menyesal atas perbuatan kita dan memohon agar Yesus mengampuni kesalahan kita. Dia menjadikan hati kita bersih lagi.